

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai
derajat sarjana Manajemen



oleh :
Andriany
1911102431263

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

**Analisis Perbandingan Harga Saham
Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai
derajat sarjana Manajemen



oleh :
Andriany
1911102431263

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Andriany
1911102431263**

Samarinda, 20 Juni 2023

Telah disetujui oleh:
Pembimbing,



**Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

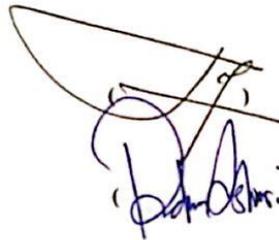
Nama : Andriany
NIM : 1911102431263
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Sunarso, S.E., MM
NIDN. 9911001870

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401



Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen

Ihwan Susila, SE., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andriany¹, Rahman Anshari², Sunarso³
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
andrianyriany8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk melakukan perbandingan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah munculnya pandemi Covid-19. Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia diumumkan pada tanggal 02 Maret 2020, dan dampaknya terhadap berbagai aspek termasuk perekonomian, terutama di sektor perbankan, menjadi perhatian dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh, yang berarti semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan dalam harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah munculnya pandemi Covid-19.

Kata kunci: Harga Saham, Perbankan, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Virus Corona, yang dikenal juga sebagai Covid-19, merupakan suatu jenis virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini pertama kali muncul di akhir tahun 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei, China. Penyebaran wabah Covid-19 berlangsung dengan cepat dan telah menyebabkan infeksi pada jutaan orang di berbagai belahan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Indonesia telah mencatat kasus pertama Covid-19 setelah terkonfirmasi adanya seorang pasien yang terinfeksi virus tersebut. Kasus ini terus meningkat setiap harinya sehingga menyebabkan pemerintah menerapkan berbagai macam peraturan agar memutuskan rantai penularan virus tersebut seperti, penggunaan masker, pembelajaran jarak jauh dari rumah, pelaksanaan *Work From Home* (WFH), dan sejenisnya telah menyebabkan fluktuasi dalam perkembangan ekonomi, yang memberikan dampak pada berbagai perusahaan. Sebagai hasil dari berbagai peraturan tersebut, banyak perusahaan mengalami naik-turun dalam kondisi ekonomi.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pasar modal dan industri perbankan. Seperti yang disebutkan oleh (Erdem, 2020), pasar relevan mengalami penurunan yang merugikan sejak pandemi dimulai. Bahkan secara global, pasar modal mengalami penurunan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang melebihi dampak Epidemii penyakit menular sebelumnya (Baker *et al.*, 2020). Penurunan ini mencatat sejarah sebagai yang paling parah dalam perbandingan dengan peristiwa serupa di masa lalu. Kedua sumber tersebut menunjukkan Bagaimana pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakstabilan ekonomi yang besar di berbagai belahan dunia, dengan pasar modal dan perbankan menjadi salah satu sektor yang terdampak paling kuat. Sentimen global mempengaruhi kondisi ini dengan demikian sentimen investasi. Sikap ini menyebabkan para investor menjadi enggan untuk menginvestasikan dana mereka pada aset berisiko tinggi, sehingga mereka lebih cenderung menyimpan uang tunai. Investor semakin khawatir dan pesimis karena tingkat hutang yang tinggi dan *asset* yang rendah (Uang tunai) Ramelli & Wagner, (2020).

Sejak pandemi covid-19 melanda, kebijakan pemerintah telah membatasi aktivitas masyarakat, yang berkontribusi pada pelemahan ekonomi dan peningkatan jumlah kredit

macet. Hal ini menyebabkan para investor lebih berfokus pada risiko kredit, terutama risiko gagal bayar, yang menjadi perhatian utama bagi mereka. Dalam situasi pandemi covid-19, perbankan berupaya terutama untuk mengurangi risiko gagal bayar dengan membatasi pembayaran pinjaman kepada para peminjam. Akibatnya, kekhawatiran atas ketidakpastian dan sentimen pesimis terhadap pendapatan meningkat, terutama karena informasi yang efektif mengenai situasi ini (Liu *et al.*, 2020).

Dampaknya secara tidak langsung mempengaruhi harga saham bank, karena pendapatan utama bank berasal dari pinjaman kepada masyarakat. Seiring dengan pascapandemi, pemerintah menerapkan kebijakan lockdown dan social distancing yang membatasi aktivitas masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang menjadi peminjam (debitur) menghadapi kesulitan dalam mengembalikan pinjaman mereka akibat dampak pandemi covid-19, sehingga terjadi kredit macet. Akibatnya, ketika jumlah biaya pinjaman meningkat akibat kredit macet, hal ini mengurangi keuntungan bank. Dan sebagai akibatnya, harga saham bank menurun karena adanya tekanan pada pendapatan bank yang berdampak pada nilai saham perusahaan tersebut.

Pandemi covid-19 telah berdampak pada pergerakan harga saham, sehingga diperlukan penelitian untuk mengevaluasi bagaimana dampak covid-19 mempengaruhi harga saham perbankan. Penelitian ini akan menguji hipotesis tentang adanya perbedaan yang signifikan dalam harga saham perbankan sebelum dan setelah pandemi covid-19.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang analisis perbandingan harga saham sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Sarmila *et al.*, (2022) Dalam kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham dan volume transaksi perdagangan sebelum dan setelah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia, khususnya pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Harga saham cenderung mengalami penurunan, sementara volume transaksi perdagangan cenderung mengalami peningkatan. Dita Dwi Febriani, (2022) Secara deskriptif, data menunjukkan bahwa perkembangan harga saham pada sub sektor keuangan, hotel dan pariwisata, transportasi, dan retail mengalami fluktuasi yang cenderung menurun antara periode sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Eko Darmawan Suwandi*, (2022) Pengumuman Covid-19 oleh pemerintah memiliki dampak yang nyata dalam mempengaruhi pergerakan harga saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herninta & Rahayu, (2021), Ada perbedaan harga saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah pengumuman kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia. Namun, jika dilihat dari sub sektornya, tidak semua harga saham dari sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor industri barang konsumsi mengalami perbedaan atau perubahan setelah pengumuman kasus positif Covid-19. Sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga mengalami perubahan harga saham yang sangat signifikan setelah pengumuman kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia. Namun, sub sektor farmasi tidak mengalami perubahan atau perbedaan yang signifikan dalam harga sahamnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gemala, (2022), menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam harga saham dan rasio likuiditas perusahaan retail antara periode sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Lilis Indiani & Kt Sutrisna Dewi, (2016) menegaskan bahwa profil risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori tentang perubahan harga saham, apabila sinyal menunjukkan suatu informasi yang baik maka akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan sebaliknya jika sinyal atau informasi yang muncul bertolak belakang maka perlu pertimbangan yang akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan (Savitri & Pinem, 2022).

b. Covid-19

China, merupakan Negara yang pertama kali virus corona terdeteksi. WHO mendeklarasikan virus covid-19 tersebut sebagai peristiwa atau musibah yang terjadi didunia. Situasi ini berarti ada darurat kesehatan internasional. Virus ini merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan juga menyerang sistem saraf, hati dan usus. Tingkat keparahan yang dimiliki virus corona tersebut sangat beragam antara hewan dan juga (He *et al.*, 2020). Covid-19 pertama kali terdeteksi diIndonesia dan diumumkan pada tanggal 02 Maret 2020 karena dikonfirmasi ada pasien yang terinfeksi virus tersebut. Kasus ini terus meningkat sehingga Pandemi virus corona telah membawa dampak yang sangat parah didalam dunia perekonomian diIndonesia. Pasar modal merupakan faktor penting dalam perekonomian nasional karena mencerminkan keadaan perekonomian suatu negara. Menurut Yoshinta jehanu irene, (2017) Pasar Modal adalah tempat transaksi atau prantara keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki sarana untuk membeli efek (investor) dan perusahaan yang menjual efek (emiten). Dalam transaksi di pasar modal faktor utama yang memengaruhi para investor dalam menginvestasikan modalnya adalah harga saham.

c. Harga saham

Harga Saham merupakan suatu saham perusahaan yang terjadi dipasar modal pada saat tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar atas penawaran dan permintaan harga saham. Hal tersebut mempengaruhi harga saham dan/atau keputusan investor atau pihak lain yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Jika permintaan menjadi tinggi, otomatis harga saham akan naik. Oleh karena itu, perubahan harga saham dapat terjadi dengan sangat cepat, namun tidak menutup kemungkinan juga harga saham akan tidak berubah dalam waktu yang lama. Bagi seorang investor, harga saham merupakan indikator keberhasilan berinvestasi di pasar saham. Apabila saham yang dibeli mengalami kenaikan harga maka dapat dikatakan bahwa investor telah melakukan investasi yang baik, demikian pula sebaliknya jika harga saham yang dimilikinya turun maka dapat dikatakan investasi yang dilakukan kurang optimal. Harga saham adalah efek simultan dari berbagai peristiwa penting bagi gejala ekonomi (Purnamasari, 2016). Di pasar modal harga saham selalu mengalami fluktuasi sesuai dengan kondisi pasar. Adapun faktor yang berpengaruh dalam harga pasar saham adalah kondisi yang muncul, permasalahan dalam politik dan ekonomi yang tidak stabil, naik dan turunnya tingkat suku bunga dan kurs valuta asing, dan yang terakhir adanya insiden yang terjadi dalam masyarakat yang berkaitan dengan ekonomi, politik, penyakit dan keamanan yang membuat investor mampu memperhitungkan kondisi keamanan dalam negeri ini sehingga aktivitas investasi dapat dilakukan dan akan berdampak baik dalam pergerakan harga saham.

d. Perbankan

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, baik kredit yang berbentuk makro ataupun mikro, dan atau bentuk-bentuk lainnya. Bank dibagi menjadi dua kelompok yaitu menurut Undang-Undang No.10 Tahun (1998) bank umum merupakan bank yang beroperasi secara konvensional atau berlandaskan prinsip syariah dan menyediakan layanan pembayaran sebagai bagian dari operasinya. Layanan yang diberikan adalah untuk semua layanan perbankan yang disediakan. Demikian dengan area

diindonesia bahkan sampai keluar negeri. Kedua bank daerah (BPR) beroperasi secara konvensional yaitu dengan berlandaskan prinsip syariah. Bpr tidak menyediakan layanan transaksi pembayaran sebagai bagian dalam kegiatannya yang berarti layanan perbankan yang ditawarkan jauh lebih sedikit dibandingkan bank umum. Sehingga perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena perbankan bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang dipergunakan dalam studi ini merupakan data sekunder, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham harian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Data ini diperoleh dari Website yang diacu dalam penelitian ini adalah www.finance.yahoo.com. Dalam penelitian ini, data harga saham harian yang digunakan berasal dari harga saham pada saat penutupan perdagangan. Masuknya pandemi covid-19 di indonesia diumumkan oleh presiden joko widodod pada tanggal 02 Maret 2020 sehingga, Data harga saham yang digunakan sebelum pandemi covid-19 mencakup periode selama 60 hari, dimulai dari tanggal 03 Desember 2019 hingga 28 Februari 2020. Total data sampel yang digunakan adalah sebanyak 2.280 data. Sedangkan, data harga saham yang digunakan sesudah pandemi covid-19 terdiri dari 60 hari, dimulai dari tanggal 02 Maret 2020 hingga 03 Juni 2020. Total data sampel yang digunakan juga sebanyak 2.280 data. Populasi yang menjadi fokus Penelitian ini melibatkan semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sampel. Jumlah keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 38 perusahaan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam Penelitian ini melibatkan 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda t, dan analisis tersebut dijalankan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya digunakan *uji paired sample t-test* jika data terdistribusi normal. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum Pandemi	2280	50.00	50000.00	133248.8728
Sesudah Pandemi	2280	50.00	50000.00	132799.5398

Hasil Output SPSS,2023

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 50.00 yang dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Indonesia Tbk pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19, nilai maximum sebesar 50000.00 yang dimiliki oleh PT Bank Jtrust Indonesia Tbk pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19, dengan nilai rata-rata sebesar 133248.8728 sebelum terjadinya pandemi covid-19. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pada saat setelah terjadinya pandemi covid-19, PT Bank MNC Internasional Tbk memiliki nilai minimum sebesar 50.00, sementara PT Bank Jtrust Indonesia Tbk memiliki nilai maksimum sebesar 50000.00. Selain itu, nilai rata-rata dari semua perusahaan perbankan pada saat setelah terjadinya pandemi covid-19 adalah sebesar 132799.5398.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Sebelum Pandemi	Sesudah Pandemi
N		2280	2280
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	133248.8728	132799.5398
	Std. Deviation	800267.72569	800340.05539
Most Extreme Differences	Absolute	.535	.536
	Positive	.535	.536
	Negative	-.434	-.434
Test Statistic		.535	.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terlihat pada tabel di atas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, kita dapat menarik kesimpulan bahwa data harga saham sebelum dan sesudah pandemi tidak memiliki distribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari tingkat nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas 0,05 yang telah ditetapkan. Sebagai hasilnya, data dianggap tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, Karena data tidak memiliki distribusi normal, maka jenis uji yang akan dilakukan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah pandemi –	Negative Ranks	1674 ^a	1074.72	1799075.00
Sebelum pandemic	Positive Ranks	403 ^b	890.64	358928.00
	Ties	203 ^c		
	Total	2280		

a. sesudahpandemi < sebelumpandemi

b. sesudahpandemi > sebelumpandemi

c. sesudahpandemi = sebelumpandemi

Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil keluaran (Output) dari Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan nilai antara data negatif, data positif, dan data yang memiliki nilai yang sama, digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Jika output Rank bersifat negatif, hal ini mengindikasikan adanya penurunan harga saham sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19. Sementara itu, Output Rank yang memiliki nilai positif menandakan adanya kenaikan atau peningkatan harga saham perbankan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia. Sementara itu, Output Rank yang memiliki nilai yang sama menunjukkan bahwa ada nilai harga saham yang tidak mengalami perubahan selama periode penelitian. Dari penelitian ini, terdapat 1.674 Data sampel menunjukkan adanya penurunan harga saham dalam rentang waktu penelitian, dengan rata-rata penurunan sebesar Rp. 1.074,72. Total penurunan harga saham mencapai Rp. 179.9075,00 dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat 403 data sampel yang mengalami kenaikan harga saham selama periode penelitian, dengan nilai rata-rata kenaikan sebesar Rp. 358.928,00. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ada 203 data sampel yang memiliki nilai yang sama sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19.

**Tabel 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Test Statistics^a**

	Sesudah Pandemi – Sebelum Pandemi
Z	-26.343 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test, nilai signifikansi terlihat pada tabel di atas. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak dan terduga tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari angka 0,05. Temuan ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima. Nilai Z-score yang negatif, yakni -26.343, mengindikasikan adanya penyimpangan turunya harga saham perbankan dengan rata-rata selama periode penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya adalah bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data pada Tabel 1 mengungkapkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum pandemi covid-19 adalah sebesar 133,248.8728, sedangkan setelah pandemi covid-19, rata-rata harga saham menjadi 132,799.5398. Juga, hasil dari Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengisyaratkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

Penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan oleh Tabel 4 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima. Hasil dari penelitian ini memperkuat bahwa terjadi perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 02 Maret 2020, Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia dan diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti lockdown, social distancing, penggunaan masker, pembelajaran jarak jauh, dan bekerja dari rumah, sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Seiring dengan itu, banyak perusahaan juga mengeluarkan kebijakan baru untuk menyesuaikan kegiatan operasional mereka selama pandemi covid-19. Perubahan kebijakan tersebut mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh perbedaan tersebut. Menurut Ningsih & Mahfudz, (2020), semua bank mengalami kendala perannya sebagai perantara keuangan yang cenderung melemah, baik dalam hal pembiayaan maupun penagihan keuangan.

Dampak dari pandemi covid-19 telah menyulitkan peran perbankan dalam menjalankan fungsi operasionalnya secara efektif dan mengalami kendala dalam melakukan pembiayaan dan penagihan keuangan..

Pada sektor perbankan, terutama dalam pertumbuhan kredit, dilakukan dengan sangat selektif sehingga dapat mempengaruhi profit perusahaan dan menyebabkan perubahan dari kondisi yang biasanya. Selain memperhatikan profit dan pendapatan perusahaan, kondisi kesehatan perusahaan juga dapat dilihat dari harga saham yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan. Harga saham mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan setiap harinya, bahkan setiap jam. Perubahan harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pandemi covid-19 yang menyebabkan dampak signifikan pada pergerakan harga saham.

Penelitian ini juga memberikan dukungan kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fani Kristina, (2022), Siswanto, (2020), Lorenza *et al.*, (2022), yang telah membuktikan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan yang signifikan ini lebih cenderung mengarah pada penurunan harga saham. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Sun, (2017) yang menyatakan bahwa epidemi penyakit menular dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang tercermin dalam pergerakan harga saham. Perbedaan yang signifikan ini lebih mengarah kepada penurunan harga saham.

Pandemi covid-19 juga telah menyebabkan investor lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi saham dibandingkan sebelum terjadinya pandemi. Informasi mengenai covid-19 dianggap sebagai sinyal buruk yang menyebabkan reaksi negatif di pasar, sehingga investor lebih berhati-hati dan membatasi aktivitas perdagangan saham. Akibatnya, terjadi penurunan harga saham sesuai dengan prinsip penawaran dan permintaan, di mana penurunan permintaan menyebabkan penurunan harga saham. Kondisi ini menyebabkan kinerja saham perusahaan perbankan mengalami penurunan harga saham akibat berkurangnya minat dan permintaan dari para investor. Akibat adanya pandemi covid-19, pendapatan masyarakat, termasuk para investor, mengalami penurunan sehingga investor lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan sehari-hari daripada melakukan transaksi jual beli saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, harga saham di Indonesia cenderung menurun karena dampak dari hukum penawaran dan permintaan, di mana semakin tinggi permintaan, harga saham akan naik, dan sebaliknya, semakin sedikit permintaan, harga saham akan turun. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah pandemi covid-19 yang mengakibatkan pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan sehari-hari. Kebijakan ini berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga investor menjadi khawatir terhadap aset yang telah diinvestasikannya. Turunnya harga saham pada perusahaan perbankan juga mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang harus dijaga untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan selama pandemi covid-19. Selain itu, penurunan harga saham juga berpotensi mempengaruhi penilaian nilai perusahaan, di mana harga saham yang rendah dapat dianggap sebagai sinyal buruk, sementara harga saham yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa kekurangan akibat keterbatasan yang ada. Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah batasan pada objek penelitian yang hanya mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah terjadinya pandemi covid-19, dengan jumlah perusahaan perbankan yang terbatas hanya sebanyak 38. Jika waktu pengamatan diperpanjang,

maka kemungkinan masih banyak perusahaan lain yang dapat menjadi objek penelitian, dan hasil penelitian dapat menjadi lebih baik. Demikian pula, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada harga saham perusahaan perbankan dengan menggunakan harga saham penutupan (*Closing Price*). Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap dapat memberikan masukan yang berguna bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan perbankan. Meskipun ada beberapa keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang penting dan relevan untuk memahami dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham di sektor perbankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dari peneliti untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengadopsi strategi perdagangan saham yang lebih inovatif guna menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah pandemi covid-19, serta memperluas cakupan penelitian ke sektor lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., Kost, K., Sammon, M. C., & Viratyosin, T. (2020). The Unprecedented Stock Market Impact of COVID-19. *Review of Corporate Finance Studies*, 9(April), 622–655.
- Dita Dwi Febriani, A. A. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham Antara Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.271>
- Eko Darmawan Suwandi*. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(4), 3362–3368. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1123>
- Erdem, O. (2020). Freedom and stock market performance during Covid-19 outbreak. *Finance Research Letters*, 36(June), 101671. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101671>
- Fani Kristina. (2022). Analisis Harga Saham Perbankan Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.623>
- Fitria. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Gemala, N. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham, Likuiditas, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Antara Sebelum Dengan Masa Covid-19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05), 547. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i05.p04>
- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020). Coronavirus disease 2019: What we know? *Journal of Medical Virology*, 92(7), 719–725. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Hidayati, A. (2022). Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *At-Yamwil*, 4(1), 22–37.
- Kristianingsih, & Yumnati Agustina. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 164. <https://doi.org/10.51877/jiar.v5i2.225>
- Lailiyah1, E. H., Dewi2, A., & Rita Nataliawati3. (2021). Stock Price dan Covid-19 : Sebuah Studi Perbandingan pada Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(1), 77–82. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.3149>

- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). The Covid-19 outbreak and affected countries stock markets response. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>
- Lorenza, R. S., Octavia, R., Shafitranata, S., & Winanti, A. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi (The Impact of Covid 19 on Changes in Banking Stock Prices in Indonesia Before and During the Pandemic). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (Jakman)*, 4(1), 43–56.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Purnamasari, E. D. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(01), 10.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.st>
- Putu Lilis Indiani, N., & Kt Sutrisna Dewi, S. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2756–2785.
- Ramelli, S., & Wagner, A. F. (2020). Feverish stock price reactions to Covid-19. *Review of Corporate Finance Studies*, 9(3), 622–655. <https://doi.org/10.1093/rcfs/cfaa012>
- Sarmila¹, 2, A. R., & Jumawan Jasman³. (2022). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka*. 3(2), 263–274.
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham : Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020- 2021 (The Effect of Financial Performance and Market Value on Stock Prices : Studies on Companies that. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Sakman)*, 2(1), 59–70.
- Siswanto. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan (The Effect of The First Covid-19 Case Announcement on Stock Prices and Stock Trading Totals). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 227–238.
- Siyoto, S., & Sodik, ali. (2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sun, W. (2017). H7N9 not only endanger human health but also hit stock marketing. *Advances in Disease Control and Prevention*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.25196/adcp201711>
- UU No.10 Tahun 1998 Perbankan.
- Winanti¹, A. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 159–174.
- Yoshinta jehanu irene. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, 6(November), 1–16.
- Yunianto¹, B. V., & Yusra Muhammad Bahruddin². (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>



Kampus 1 Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN : 1111089401
Nama : Andriany
NIM : 1911102431263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" telah di submit pada Jurnal Akuntansi Bisnis & Ekonomi pada tahun 2023 (<https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe>)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Mahasiswa

Andriany

Samarinda, 25 Juli 2023
Pembimbing,

Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

jurnal ilman sukma medan - See x Submit an Article x

https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/submission/wizard/2?submissionId=498#step-2

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen Tasks English View Site andriany8

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen.

What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)

Windows taskbar: 23:48 20/07/2023